

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian kinerja pada perusahaan sangat diperlukan jika perusahaan ingin tetap bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif (Zagloel *et al*, 2013). Perusahaan membutuhkan persiapan-persiapan untuk menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, agar tetap bertahan dan eksis. Pengawasan dan inovasi pada kinerja perusahaan sangat diperlukan. Hal ini diperlukan untuk mendeteksi secara dini apabila terjadi kemunduran kinerja dan segera dapat ditangani dengan kata lain, kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu dan juga kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi suatu perusahaan.

Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang pelaksanaan suatu rencana, di mana perusahaan memerlukan penyesuaian perencanaan dan pengendalian tersebut. Hasil yang optimal dalam pengukuran tersebut akan dapat memberikan informasi strategis bagi manajemen untuk mengambil keputusan dan perusahaan memerlukan keputusan finansial dan non finansial dalam mengatasi permasalahan yang muncul.

Pengukuran kinerja selain pada aspek keuangan juga pada aspek kepuasan konsumen, aspek proses bisnis internal, dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan. Penilaian kinerja yang hanya memfokuskan pada sektor finansial juga kurang mampu menjelaskan mengenai *track record* perusahaan serta kurang mampu membawa perusahaan kearah perubahan demi masa depan perusahaan yang lebih baik (Kaplan dan Norton, 2013).

(Yuwono, 2006:5) mengemukakan bahwa konsep *Balanced Scorecard* mendidik manajemen dan organisasi pada umumnya untuk memandang perusahaan dari kurang lebih empat perspektif: keuangan, pelanggan, pembelajaran dan pertumbuhan, serta bisnis internal yang menghubungkan

pengendalian operasional jangka pendek kedalam visi dan strategi bisnis jangka panjang.

Balance Scorecard merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara cepat, tepat, dan komprehensif dapat memberikan pemahaman kepada manajer tentang *performance* bisnis (Yuwono, 2006:8).

UD. Hartono Putra sektor sapi perah ini berawal dari pemilik yang telah berpola pikir menjadi wirausaha. Pemilik gemar mencari inspirasi usaha dan menemukan usaha inspiratif di daerah Malang dan Pasuruan yaitu beternak sapi perah. Kemudian, muncul keinginan pemilik untuk belajar atau magang pada beberapa perusahaan yang menjadi inspirasinya. Setelah dirasa cukup pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya sapi perah pemilik berniat merealisasikan usaha tersebut.

Berdasarkan perijinan usaha (Unit Dagang) yang telah dimiliki sejak April 2009, pada Januari 2012 sektor sapi perah perusahaan ini dibuka dengan nama sesuai perijinan usaha yaitu “UD. Hartono Putra” di Jl. Lembu Balung Lor–Balung - Jember - Jawa Timur. Perusahaan ini memilih Balung karena domisili pemilik sendiri dan menjadi potensi daerah yang tepat, disamping factor iklim daerah sesuai dengan pengembangan pemasaran.

Pemilik UD. Hartono Putra bertindak selaku manajemen cukup profesional namun juga bekerja secara teknis dalam hal pemasaran. Dengan demikian, terkadang pemilik usaha terkadang merasa kerepotan akibat *multi job* ini.

UD. Hartono Putra memerlukan pengukuran kinerja yang lebih terorganisir baik dari segi finansial maupun nonfinansial supaya dapat menjaga kelangsungan hidup industrinya untuk dapat memuaskan pelanggan. Oleh karena itu maka dilakukan penelitian tentang pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* dengan judul **“Penerapan *Balanced Scorecard* Dalam Rangka Penilaian Kinerja UD. Hartono Putra Di Desa Balung Lor Kabupaten Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi internal dan eksternal pada UD. Hartono Putra?
2. Bagaimana penerapan strategi perusahaan UD. Hartono Putra berdasarkan pertimbangan internal dan eksternal?
3. Bagaimana kinerja UD. Hartono Putra dengan menggunakan *Balance Scorecard*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi internal dan eksternal pada UD. Hartono Putra.
2. Mengetahui penerapan strategi perusahaan UD. Hartono Putra berdasarkan pertimbangan internal dan eksternal.
3. Mengetahui kinerja UD. Hartono Putra dengan menggunakan *Balance Scorecard*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Agroindustri, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembandingan untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan *Balance Scorecard*.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak - pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang pengukuran kinerja dengan metode *Balance Scorecard*.
3. Sebagai pedoman dan masukan bagi perusahaan khususnya dalam menilai kinerja dengan metode *Balance Scorecard*.